

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHA PENGOLAHAN VIRGIN
COCONUT OIL SECARA MODERN DENGAN TRADISIONAL DI
KECAMATAN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh
RIZKI KURNIAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHA PENGOLAHAN VIRGIN
COCONUT OIL SECARA MODERN DENGAN TRADISIONAL DI
KECAMATAN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

OLEH

**RIZKI KURNIAWAN
1310221032**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ANALISIS PERBANDINGAN USAHA PENGOLAHAN VIRGIN COCONUT OIL SECARA MODERN DENGAN TRADISIONAL DI KECAMATAN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Abstrak

Agribisnis memiliki lima subsistem, dilihat pada aspek hilir penting dilakukan peningkatan nilai tambah dan daya saing kelapa yang diproduksi Indonesia dengan diversifikasi produk turunan kelapa dengan teknologi agroindustri tepat guna. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan usaha pengolahan VCO, (2) menganalisis perbandingan usaha pengolahan VCO secara modern dengan tradisional di Kecamatan Sungai Geringging. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Analisis data dengan analisis perbandingan langsung antara 3 pemilik usaha. Penelitian dilakukan pada pengusaha pengolahan VCO secara modern dengan pengusaha pengolahan VCO secara tradisional. Hasil penelitian menunjukkan pengolahan VCO di Kecamatan Sungai Geringging menggunakan tenaga kerja luar keluarga, pengolahan VCO secara modern menggunakan 4 orang sedangkan pengolahan VCO secara tradisional 2-3 orang. Dari ketiga usaha pengolahan VCO sudah memiliki izin usaha dari Dinas Kesehatan berupa IRT. Dilihat dari segi harga, harga jual dari pengolahan VCO secara modern lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual pengolahan VCO tradisional. Karena kualitas VCO yang di hasilkan dari proses pengolahan VCO secara tradisional butuh proses pengolahan lebih lanjut agar bisa mencapai kualitas yang sama dengan pengolahan VCO secara modern. Keuntungan yang diperoleh atau laba bersih yang diperoleh oleh usaha pengolahan VCO secara modern mendapatkan lebih besar dari usaha pengolahan VCO secara tradisional. Diharapkan untuk usaha pengolahan VCO secara modern untuk mempertahankan dan untuk pengolahan secara VCO secara tradisional untuk lebih meningkatkan produksi dan terus mempelajari hal-hal baru agar usaha dapat berkembang.

Kata kunci : agroindustri, kelapa, VCO

COMPARATIVE ANALYSIS OF MODERN AND TRADITIONAL VIRGIN COCONUT OIL PROCESSING BUSINESSES IN SUNGAI GERINGGING DISTRICT, PADANG PARIAMAN DISTRICT

Abstrak

Suppose we look at the downstream aspect of agribusiness. In that case, it is essential to increase the added value and competitiveness of coconut by diversifying coconut derivative products with appropriate agro-industrial technology. The research aims to describe the VCO processing business profile and compare the modern and traditional VCO processing in Sungai Geringging District. The method used in this research is the case study method, and the data were collected from 3 VCO processing business. The analysis revealed that both types of VCO processing in Sungai Geringging District employed non-family members as labor, where modern VCO processing hired four labors, meanwhile traditional VCO processing hired 2-3 labors. All three VCO processing businesses already have business licenses from the Health Department in the form of IRT. Regarding the price, the selling price of modern VCO processing is higher than traditional VCO processing. The VCO produced traditionally needs further processing process to achieve the same quality as VCO produced using advanced technology (modern). Additionally, the modern VCO processing business's net profit is higher than the traditional VCO processing business. Based on findings, the modern VCO processing business should maintain the quality and quantity of its product. In contrast, traditional VCO processing should increase its production and keep learning to keep growing.

Keywords: *agroindustry, coconut, VCO*

